

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa siswi dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran ataupun latihan. Pendidikan Agama Islam pada hakekatnya merupakan suatu proses yang di dalamnya terdapat pengembangan mata pelajaran yang ada di sekolah.¹

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas manusia, oleh karena itu manusia merupakan kekuatan sentral dalam pembangunan, sehingga mutu pendidikan dan sistem pendidikan akan dapat berhasil salah satunya dengan pengembangan kurikulum.

Kurikulum sebagai suatu rencana sejalan dengan rumusan kurikulum menurut Undang-Undang pendidikan yang dijadikan sebagai acuan dalam penyelenggaraan sistem pendidikan, yaitu Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengartikan kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran serta cara yang di gunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²

Pada era sekarang ini wawasan kependidikan kita telah mengalami perubahan dratis pendidikan . guru menjadi seorang fasilitator dan motivator

¹ Nazamudin, *manajemen pembelajaran (implementasi konsep, karakteristik dan metodologi PAI di sekolah umum)*(,Yogjakarta : Teras, 2007)hal.12

² Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta, Rineka Cipta, hal.1

dimana kehadiran guru di kelas untuk memberikan kelancaran dalam pembelajaran peserta didik agar memperoleh sesuatu yang ditargetkan. Guru harus dapat memberikan dorongan sedemikian rupa, sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan dan pengalaman baik berupa pengamatan, ujicoba, perbandingan, dan sebagainya sehingga kompetensi yang ditargetkan dapat terwujud. Keberhasilan peserta didik tidak hanya diorientasikan pada hasil tapi juga pada hasil pembelajaran.

Perubahan paradigma pendidikan tersebut juga berpengaruh pada konsep penilaian pendidikan. Pada saat ini konsep penilaian pendidikan menunjukkan arah yang lebih luas. Penilaian tidak hanya untuk mengetahui hasil belajar peserta didik tetapi juga untuk mengetahui bagaimanakah proses belajar berlangsung. Hasil belajar dipandang sebagai akibat proses belajar. Oleh karena itu proses belajar (yang menentukan hasil belajar) perlu dinilai penilaian proses pembelajaran menyangkut penilaian terhadap kegiatan guru, kegiatan peserta didik, pola interaksi guru dengan peserta didik dan pelaksanaan program pembelajaran. Sementara itu, penilaian hasil pembelajaran menyangkut hasil pembelajaran jangka pendek, menengah, dan panjang.

Penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan oleh guru untuk memantau proses, kemajuan, perkembangan hasil belajar peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki dan kompetensi atau kemampuan yang diharapkan secara berkesinambungan. Penilaian juga dapat memberikan umpan balik kepada guru agar dapat menyempurnakan perencanaan dan proses pembelajaran. Standar Penilaian kurikulum 2013 bertujuan untuk menjamin perencanaan penilaian

peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya; dan pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif.

Salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Sebenarnya dalam kurikulum sebelumnya, yakni KTSP sudah memberikan ruang terhadap penilaian autentik, tetapi dalam implementasi dalam lapangan belum berjalan secara optimal. Melalui kurikulum 2013 ini penilaian autentik menjadi penekanan yang serius dimana guru dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik benar-benar memperhatikan penilaian autentik³.

Proses penilaian otentik mengungkapkan kinerja siswa yang mencerminkan bagaimana peserta didik belajar, capaian hasil, motivasi, dan sikap yang terkait dengan aktivitas pembelajaran. Penilaian ini memerlukan waktu yang lebih lama ketika mengumpulkan informasi. Namun demikian, akan dapat mengungkap kompetensi peserta didik yang sebenarnya, hal ini berbeda dengan penilaian tradisional yang dilakukan dalam waktu singkat.

Implementasi kurikulum 2013 yang syarat dengan karakter dan kompetensi, hendaknya disertai penilaian secara utuh, terus menerus dan berkesinambungan, agar dapat mengungkap berbagai aspek yang diperlukan dalam mengambil suatu keputusan.

Dengan diimplementasikan kurikulum 2013 mampu memahami penilaian autentik digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dan peserta didik

³Kunandar, *Penilaian Autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013)*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2014, hal. 35

bisa mengembangkan kemampuan spiritual, sosial, mengembangkan pengetahuannya serta dapat ditingkatkan lagi ketrampilan yang dimiliki.

A. Alasan Pemilihan Judul

Berkaitan dengan judul skripsi yang peneliti angkat yaitu: Implementasi Penilaian Autentik pada pembelajaran Al-Quran Hadits kelas VII di MTs SA PP Hidayatul Qur'an Sayung Demak, peneliti memberikan alasan sebagai berikut:

1. Penilaian autentik, menilai peserta didik berdasarkan proses pembelajaran bukan hanya hasilnya. Penilaian autentik tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh peserta didik, tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik. Penilaian ini juga menitikberatkan pada tiga aspek yaitu aspek pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Selain itu dalam penilaian autentik memandang tiap peserta didik tidak berdasarkan rangking, dikarenakan dalam penilaian ini snagat memperhatikan kalau setiap peserta didik memiliki kemampuan atau kelebihan yang berbeda.
2. Penilaian autentik akan lebih mempercepat proses bimbingan dan pembinaan kualitas peserta didik baik menerapkan penilaian autentik karena penilaian autentik tidak membandingkan hasil asesmen untuk keshuruhan peserta didik.
3. Dalam Penilaian Autentik mencakup aspek kompetensi sikap (afektif) kompetensi pengetahuan (kognitif) dan kompetensi ketrampilan

(psikomotorik) serta variasi instrumen atau alat tes yang digunakan juga harus memperhatikan input, proses dan output peserta didik

4. MTs SA PP Hidayatul Qur'an merupakan madrasah unggulan dalam bidang pendidikan agama islamnya terutama dalam bidang Al-Qur'an Hadits karena setiap harinya ayat-ayat suci Al-Qur'an selalu dilantunkan.
5. Lokasi MTs SA PP Hidayatul Qur'an yang strategis sehingga peneliti dapat menjangkaunya serta keluwesan para guru di MTs ini terutama guru-guru PAI-nya sehingga peneliti dapat informasi yang jelas dan terpercaya.

B. Penegasan Istilah

Dalam penegasan istilah ini, peneliti memberikan penjelasan-penjelasan terhadap istilah – istilah atau pikiran yang terdapat pada judul skripsi yang penulis angkat agar tidak menjadi kesalahan dalam memahami topik tersebut.

Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan :

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau rencana pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan yang sudah dianggap matang.

Menurut Majone dan wildavsky (dalam Nurdin dan Usman, 2002), mengemukakan implementasi sebagai evaluasi. Browne dan wildavsky (dalam Nurdin dan Usman, 2004:70) mengemukakan bahwa “implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan”.

Pengertian implementasi sebagai aktivitas yang saling menyesuaikan juga dikemukakan oleh McLaughlin (dalam Nurdin dan Usman, 2004)

2. Penilaian

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil peserta didik.⁴

Penilaian juga bisa dikatakan sebagai proses sistematis meliputi pengumpulan (angka atau deskripsi verbal), analisis, dan interpretasi untuk mengambil keputusan.

3. Autentik

Autentik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah dapat dipercaya, asli, nyata, atau reliabel.

4. Penilaian Autentik

Penilaian autentik adalah pendekatan, prosedur, dan instrumen penilaian proses dan capaian pembelajaran peserta didik dalam penerapan sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang diperolehnya dalam bentuk pemberian tugas perilaku nyata atau perilaku dengan tingkat kemiripan dengan dunia nyata, atau kemandirian belajar.

5. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu sistem pada suatu keseluruhan yang terdiri dari beberapa komponen-komponen yang berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dengan keterkaitan antara satu dengan yang lain

⁴Kurinasih Imas, Sani Berlin. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, Surabaya: Kata Pena. Hal: 47

dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵

6. Pendidikan Agama Islam

Menurut Al-Syaibany mengemukakan bahwa pendidikan agama Islam adalah proses mengubah tingkah laku individu peserta didik pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya. Proses tersebut dilakukan dengan cara pendidikan dan pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan profesi diantara sekian banyak profesi asasi dalam masyarakat.

7. Al-Qur'an Hadits

Al-Quran Hadits. Al-Qur'an adalah nama bagi kalamullah yang diturunkan pada Nabi Muhammad yang ditulis didalam mushaf, sedangkan Hadits merupakan riwayat nabi Muhammad yang bertalian dengan sabda dan perbuatan. Akan tetapi yang dimaksud dalam penelitian ini salah satu bidang studi yang wajib di ikuti oleh siswa pada lokasi penelitian.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan maka dapat diambil rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penilaian autentik pada pembelajaran Al-Quran Hadits kelas VII di MTs SA PP Hidayatul Qur'an Sayung Demak
2. Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran Al-Quran Hadits kelas VII di MTs SA PP Hidayatul Qur'an Sayung Demak

⁵D. Sudjana S., Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif, (Bandung : Falah Production, 2001), Hlm.8.

3. Bagaimana pengolahan dan hasil penilaian autentik pada pembelajaran Al-Quran Hadits kelas VII di MTs SA PP Hidayatul Qur'an Sayung Demak

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi penilaian autentik pada pembelajaran PAI bidang studi Al-Quran Hadits kelas VII di MTs SA PP Hidayatul Qur'an Sayung Demak

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penilaian autentik pada pembelajaran Al-Quran Hadits kelas VII di MTs SA PP Hidayatul Qur'an Sayung Demak
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran Al-Quran Hadits kelas VII di MTs SA PP Hidayatul Qur'an Sayung Demak
4. Untuk mendeskripsikan pengolahan dan hasil penilaian autentik pada pembelajaran kelas VII di MTs SA PP Hidayatul Qur'an Sayung Demak

E. Metode Penulisan Skripsi

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk menemukan atau menggali data yang ada untuk diuji keberadaannya yang

masih diragukan.⁶Metode yang peneliti gunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan antara lain :

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan(field research) dan menggunakan metode Penelitian Kualitatif. Penelitian Kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata yang diperoleh dari apa yang diamati penulis.⁷

a. Metode Pengumpulan Data

1) Aspek Penelitian

Implementasi penilaian autentik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII

a) Perencanaan

(1) Kisi-kisi

Pada aspek ini guru dapat membuat kisi-kisi soal tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadits sesuai dengan kompetensi inti :

- (a) Kompetensi Inti (KI-1) untuk aspek sikap spiritual dengan menggunakan skala checklist
- (b) Kompetensi Inti (KI-2) untuk aspek sikap sosial dengan menggunakan skala checklist

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997), Hlm.102.

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Juli 1997, hlm 36

(c) Kompetensi Inti (KI-3) untuk aspek pengetahuan
dengan menggunakan soal

(d) Kompetensi Inti (KI-4) untuk aspek ketrampilan)
dengan menggunakan skala checklist

(2) Instrumen

(a) Sikap spiritual

Pada penilaian aspek sikap spiritual ini meliputi:

- observasi
- penilaian diri
- penilaian antar teman
- penilaian jurnal

(b) Sikap sosial

Pada penilaian aspek sikap sosial ini meliputi:

- observasi
- penilaian diri
- penilaian antar teman
- penilaian jurnal

(c) Pengetahuan

Pada penilaian aspek pengetahuan ini meliputi :

- penilaian menggunakan tes tertulis
- non tertulis
- observasi
- penugasan

(d) Ketrampilan

Pada penilaian aspek ketrampilan ini meliputi :

- penilaian untuk kerja
- proyek
- produk
- portofolio
- tertulis

b) Pelaksanaan

Pada pelaksanaan penilaian pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs SA PP Hidayatul Qur'an Sayung Demak ini menggunakan aspek pengetahuan dengan instrumen menggunakan tes tertulis dan tes no tertulis yang dilakukan melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester.

Langkah yang harus dilakukan dengan pelaksanaan penilaian diatas yaitu dengan cara:

- (1) Menganalisis Kompetensi Dasar (KD) pada tema dan sub tema
- (2) Menganalisis pembelajaran atau pemetaan Kompetensi Dasar (KD)
- (3) Menganalisis Indikator dan pembelajaran

c) Pengolahan Hasil Penilaian

Pada penilaian pembelajaran Al-Quran Hadits dilakukan dengan cara pengolahan informasi dan pengolahan hasil evaluasi.

Pada pengolahan informasi ini meliputi penghitungan penilaian sampai pada nilai jadi beserta deskripsinya yang menentukan seberapa penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah di berikan dalam kurun waktu tentu juga. Pada pengolahan hasil evaluasi ini di lakukan pada akhir pembelajaran dengan mengungkapkan kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pembelajaran terjadi dan solusi apa saja yang bisa dilakukan terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung selama setiap selesai pelajaran.

2) Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan sumber data berupa primer dan sekunder.

a) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama⁸. Sumber data yang diperoleh secara langsung dari pihak yang bersangkutan yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI bidang studi Al-Quran Hadits kelas VII di MTs SA PP Hidayatul Qur'an Sayung Demak

⁸ Drs, Sumadi Suryabrata, Metode Penelitian, Cet. IV, Jakarta, Rajawali PRESS,1998, Hlm. 98

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang dalam bentuk dokumen-dokumen dari tangan yang kedua.⁹ Data penunjang data primer yaitu : profile sekolah, sarana dan prasarana, dokumentasi dan semua yang bersangkutan

3) Objek dan Subjek Penelitian

a) Objek Tindakan

Objek tindakan pada penelitian ini adalah tentang Implementasi penilaian autentik pada pembelajaran pendidikan agama Islam bidang studi Al-Quran Hadits.

Adapun tindakan-tindakan tersebut adalah:

(1) Perencanaan penilaian autentik pada pembelajaran Al-Quran Hadits. Pada perencanaan ini meliputi :

(a) Kisi-kisi dalam implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits

(b) Instrument yang digunakan dalam implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits

(c) Model penilaian yang digunakan dalam implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits

(2) Pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran Al-Quran Hadits. Pada pelaksanaan ini meliputi :

⁹ Ibid.hlm 94

- (a) Bentuk pelaksanaan dalam implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits serta instrument yang digunakannya
 - (b) Teknik instrument yang digunakan dalam implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang meliputi :
 - (c) Aspek sikap : observasi ,penilaian diri, penilaian antar teman ,penilaian jurnal dengan teknik instrumennya menggunakan pernyataan berupa ceklis
 - (d) Aspek pengetahuan : tes tertulis, non tertulis ,observasi, penugasan dengan teknik instrument berupa pilihan ganda, uraian serta isian singkat
 - (e) Aspek ketrampilan : penilaian untuk kerja, Proyek, produk, portofolio, tertulis dengan teknik instrument berupa pernyataan dalam bentuk ceklis
- (3) Pengolahan dan hasil penilaian autentik pada pembelajaran Al-Quran Hadits. Dalam pengolahan dan hasil penilaian ini meliputi :
- (a) Aspek sikap : observasi ,penilaian diri, penilaian antar teman ,penilaian jurnal dengan teknik instrumennya menggunakan pernyataan dalam bentuk ceklis

- (b) Aspek pengetahuan : tes tertulis, non tertulis, observasi ,penugasan dengan teknik instrument berupa pilihan ganda, uraian serta isian singkat
- (c) Aspek ketrampilan : penilaian untuk kerja, Proyek, produk, portofolio, tertulis dengan teknik instrument berupa pernyataan dalam bentuk ceklis

4) Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah kepala sekolah di MTs SA PP

Hidayatul Qur'an Sayung Demak

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹⁰ Metode pengamatan merupakan langkah pertama yang digunakan dalam pengumpulan data. Pengumpulan dilakukan dengan tujuan memperoleh gambaran dan data yang valid tentang data sekolah, data guru, RPP, silabus, data siswa di MTs SA PP Hidayatul Qur'an Sayng Demak. Implementasi Penilaian autentik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs SA PP Hidayatul Qur'an Sayung Demak

¹⁰ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta1998. hlm 146

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan¹¹. Teknik ini digunakan sebagai pengumpul data apabila peneliti ingin melakukan pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam¹². Metode ini dimaksudkan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan serta pengolahan dan hasil penilaian dalam Implementasi Penilaian autentik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs SA PP Hidayatul Qur'an Sayung Demak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya¹³. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang RPP, kisi-kisi dan instrument yang digunakan dalam Implementasi

¹¹ Moleong J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006. hlm 186

¹² Sugiono, Prof. Dr., *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2013. Hlm 317

¹³ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta 1998. hlm 149

Penilaian autentik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di
MTs SA PP Hidayatul Qur'an Sayung Demak

d. Metode Analisis

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif, yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena atau data yang didapatkan.

Analisis data kualitatif mempunyai beberapa proses sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar dan membuat indeks.
- 2) Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum

Data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang tidak berbentuk angka dan digunakan untuk analisa data diskriptif kualitatif dengan menggunakan metode induktif. Metode induktif adalah metode yang berawal dari fakta-fakta khusus, peristiwa kongkrit yang kemudian ditarik generalisasi – generealisasi yang bersifat umum.¹⁴

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti, merangkum, memilih hal – hal yang pokok, mefokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema

¹⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta : Andi Offset , 2001), Hlm. 42

dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu.¹⁵

Mengumpulkan data dan menerangkan data yang menfokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan wilayah penelitian dan menghapus data yang tidak berpola baik dari hasil pengamatan, observas, dan dokumentasi.

2) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data.¹⁶

3) Penarikan kesimpulan

Data yang diperoleh, kemudian diambil kesimpulan apakah tujuan dari penelitian sudah tercapai atau belum, jika belum dilakukan tindakan selanjutnya, jika sudah tercapai maka penelitian dihentikan.¹⁷

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar pembahasan dalam skripsi ini lebih sistematis dan menggambarkan satu kesatuan utuh, maka peneliti gambarkan menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

¹⁵Sugiyono, Metodologi Penelitian, Hlm. 338

¹⁶Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), Hlm. 330.

¹⁷Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Alfabeta, 2004), Hlm . 91.

1. Bagian Utama

Pada bagian ini berisikan tentang judul, halaman nota pembimbing, lembar deklarasi, lembar pengesahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

2. Bagian Tengah

Bab I : Pendahuluan yang terdiri atas: alasan pemilihan judul, penegasan istilah, Perumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, metode penulisan skripsi Dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Bab ini berisi tentang pendidikan agama Islam yang meliputi pengertian PAI, dasar-dasar PAI, tujuan PAI, materi PAI, metode PAI, evaluasi PAI. Al-Qur'an Hadits yang meliputi pengertian Al-Qur'an Hadits, Dasar Al-Qur'an Hadits, tujuan mempelajari Al-Qur'an Hadits, fungsi Al-Qur'an Hadits, ruang lingkup Al-Qur'an Hadits, karakteristik Al-Qur'an Hadits. Kurikulum 2013 yang meliputi pengertian Kurikulum 2013 , landasan pengembangan Kurikulum 2013 , tujuan Kurikulum 2013, karakteristik Kurikulum 2013 , model pembelajaran Kurikulum 2013, penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 . dan penilaian autentik yang meliputi pengertian ciri-ciri penilaian autentik, keuntungan penilaian autentik bagi peserta didik, metode penilaian autentik, sistematika penilaian autentik dan tekniknya.

Bab III : Bab ini berisi tentang gambaran umum MTs SA PP Hidayatul Qur'an Sayung Demak terdiri atas: sejarah berdirinya, letak geografis, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, peserta didik, sarana dan prasarana, ekstrakurikuler, prestasi madrasah,. Selanjutnya gambaran Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bidang studi Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs SA PP Hidayatul Qur'an Sayung Demak

Bab IV : Bab ini berisi tentang hasil analisis, yaitu Analisis hasil Penelitian, Yaitu Analisis hasil interview Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs SA PP Hidayatul Qur'an Sayung Demak meliputi Perencanaan penilaian autentik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, Pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, dan Pengolahan dan hasil Penilaian autentik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Bab V : Penutup yang terdiri kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini merupakan bagian akhir dari skripsi yang terdiri atas daftar pustaka , lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.